

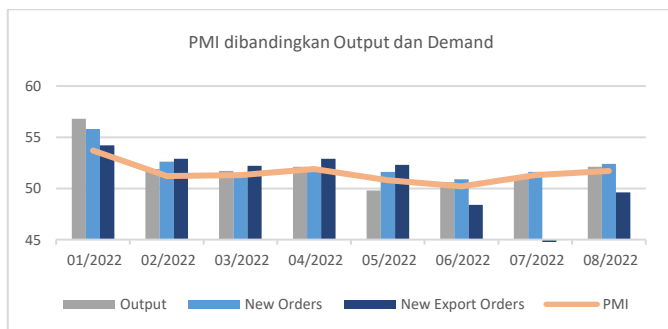
# PMI AGUSTUS 2022

Purchasing Managers' Index Indonesia

## KINERJA SEKTOR MANUFAKTUR INDONESIA MENGALAMI PENINGKATAN PADA BULAN AGUSTUS 2022

Pada bulan Agustus berdasarkan data *Purchasing Managers' Index* (PMI) Indonesia dari S&P Global, kondisi sektor manufaktur Indonesia meningkat dibandingkan bulan sebelumnya dan mencapai 51,7 dari 51,3 pada bulan Juli 2022.

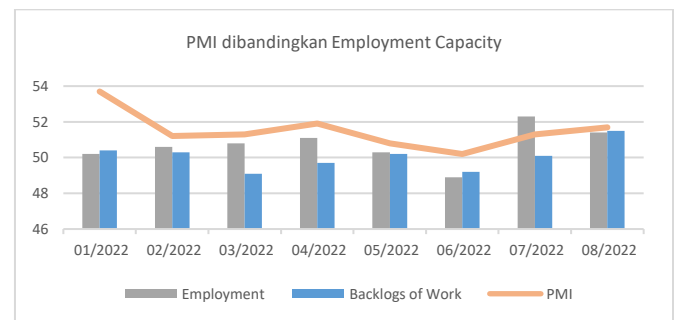
### Komponen Output dan Permintaan



Grafik 1. Perkembangan Komponen Output Dan Permintaan

Berdasarkan komponen pembentuknya, kinerja PMI bulan Agustus didorong oleh komponen output dan komponen permintaan baru yang masing-masing mencapai angka 52,1 dan 52,4 atau naik dari 51,1 dan 51,6 pada bulan sebelumnya.

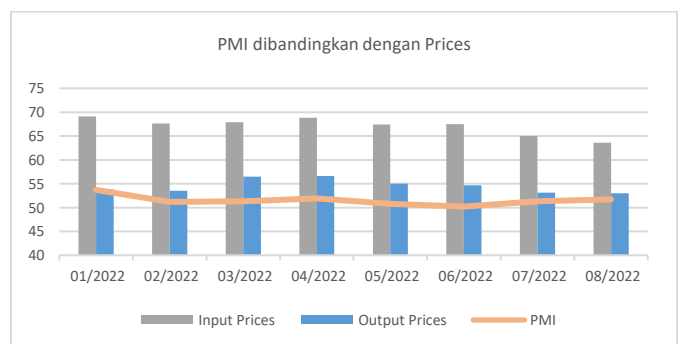
### Komponen Tenaga Kerja dan Tumpukan Perkerjaan



Grafik 2. PMI dibandingkan Employment Capacity

Meningkatnya komponen permintaan baru menyebabkan tingkat pekerjaan yang belum terselesaikan di bulan Agustus 2022 meningkat menjadi 51,5 atau naik dari 50,1, bulan sebelumnya. Tingkat ketenagakerjaan pada Agustus 2022 juga tetap ekspansif dan mencapai nilai sebesar 51,4 meskipun lebih rendah dibandingkan bulan sebelumnya yang mencapai 52,3.

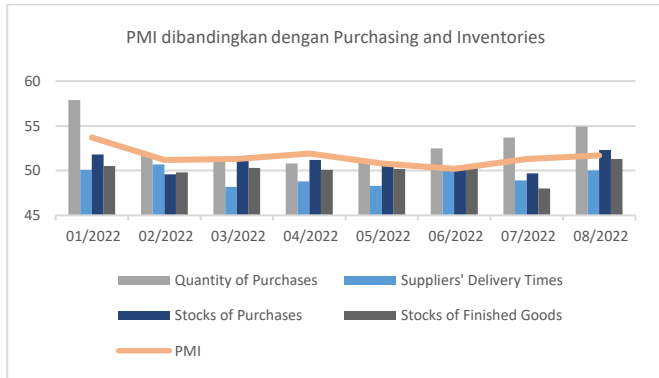
### Komponen Harga Input dan Output



Grafik 3. Perkembangan Komponen Harga

Pada bulan Agustus, harga input dan output mengalami kenaikan yang masing-masing mencapai 63,6 dan 53. Hal ini disebabkan menguatnya nilai tukar US dollar terhadap rupiah yang berpengaruh pada biaya input.

### Komponen Pembelian dan Persediaan



Grafik 4. Kinerja Purchasing and Inventories

Aktivitas pembelian mengalami peningkatan pada bulan Agustus, didorong oleh kenaikan permintaan. Kinerja permintaan ikut mendorong kinerja persediaan penjualan perusahaan yang mencapai 54,9, meningkat dari bulan sebelumnya 53,7.

Sub-komponen waktu pengiriman barang pada bulan Agustus juga mengalami peningkatan menjadi 50 dari 48,9 pada bulan sebelumnya. Hal ini terjadi karena adanya perbaikan pada pelayanan jasa pengiriman.

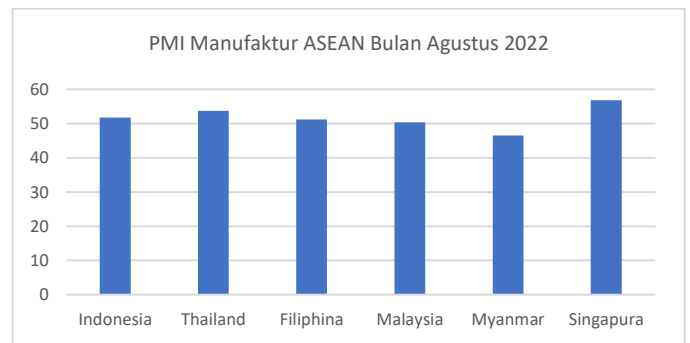
### Komponen future ouput index



Grafik 5. Kinerja Business Expectation

Tingkat optimisme pabrikan di Indonesia mengalami sedikit penurunan pada bulan Agustus sebesar 79,9 dari 81,4 pada bulan sebelumnya.

### PMI Manufaktur ASEAN Bulan Juni 2022



Grafik 6. PMI Negara ASEAN

Menurut data PMI terkini, sektor manufaktur ASEAN mencatat peningkatan kondisi operasi selama bulan Agustus. Pertumbuhan output dan permintaan baru mengalami percepatan dibandingkan periode survei sebelumnya.

Nilai PMI ASEAN tercatat di posisi 52,3 sedikit meningkat dari posisi 52,2 pada bulan Juli. Dari negara konstituen ASEAN, Singapura masih memimpin peringkat sejak Desember 2021. Meskipun demikian, pada bulan Agustus nilai PMI Singapura mengalami penurunan sebesar 56,8 dari 60,0 pada bulan sebelumnya.

Kondisi pengoperasian membaik di sektor manufaktur di Thailand di angka 53,7 pada bulan Agustus. Kenaikan terjadi juga di Filipina sebesar 51,2 dari 50,8 pada bulan sebelumnya. Indonesia tercatat mengalami peningkatan sebesar 51,7 dari 51,3 pada bulan Juli.

Myanmar mengalami pertumbuhan yang stagnan di seluruh sektor manufaktur dengan nilai PMI yang sama dengan bulan sebelumnya sebesar 46,5.

Pada bulan Agustus, Malaysia mengalami sedikit penurunannilai PMI sebesar 50,3 dari 50,6 pada bulan Juli.

## Indeks Summary

<i>PMI (sa.)</i>	<i>Output and Demand</i>			<i>Business Expectation</i>	<i>Employment and Capacity</i>		<i>Prices</i>		<i>Purchasing and Inventories</i>				<i>Headline</i>
<i>Date</i>	<i>Output</i>	<i>New Orders</i>	<i>New Export Orders</i>	<i>Future Output/Activity</i>	<i>Employment</i>	<i>Backlogs of Work</i>	<i>Input Prices</i>	<i>Output Prices</i>	<i>Quantity of Purchases</i>	<i>Suppliers' Delivery Times</i>	<i>Stocks of Purchases</i>	<i>Stocks of Finished Goods</i>	<i>PMI</i>
07/2021	33,80	31,00	26,60	87,70	43,10	50,10	65,50	53,20	33,70	38,00	43,90	51,60	40,10
08/2021	38,9	40	34,6	84,6	45,4	54,8	66,2	53,5	40,5	45,1	46,5	50,3	43,7
09/2021	54,30	54,20	44,50	81,90	45,80	54,00	65,70	54,30	52,80	46,40	51,50	48,50	52,20
10/2021	60,50	62,00	49,60	84,60	50,10	51,60	69,50	54,00	60,80	46,30	54,20	48,60	57,20
11/2021	57,8	55,2	48,6	80,0	50,3	50,6	71,0	54,0	57,6	49,3	52,3	50,1	53,9
12/2021	57,9	53,3	53,1	83,5	50	50,2	71,4	53,7	58,2	48,6	52,8	50	53,5
01/2022	56,8	55,8	54,2	79	50,2	50,4	69,1	53,8	57,9	50,1	51,8	50,5	53,7
02/2022	51,9	52,6	52,9	77,8	50,6	50,3	67,6	53,5	51,9	50,7	49,6	49,8	51,2
03/2022	51,7	51,1	52,2	87,4	50,8	49,1	67,9	56,5	51,1	48,2	51,3	50,3	51,3
04/2022	52,1	52	52,9	81,9	51,1	49,7	68,8	56,6	50,8	48,8	51,2	50,1	51,9
05/2022	49,8	51,6	52,3	78,1	50,3	50,2	67,4	55	51,3	48,3	50,9	50,2	50,8
06/2022	50,6	50,9	48,4	77,9	48,9	49,2	67,5	54,7	52,5	50	50,1	50,3	50,2
07/2022	51,1	51,6	43,8	81,4	52,3	50,1	65	53,1	53,7	48,9	49,7	48	51,3
08/2022	52,1	52,4	49,6	79,9	51,4	51,5	63,6	53	54,9	50	52,3	51,3	51,7

Sumber: [www.pmi.spglobal.com](http://www.pmi.spglobal.com)